

## LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Penelitian
2. Dokumen Penelitian
3. Instrumen Penelitian
4. Sampel Data Penelitian
5. Dokumen Perizinan Penelitian
6. Dokumentasi Penelitian
7. Riwayat Hidup Peneliti

**Tabel**

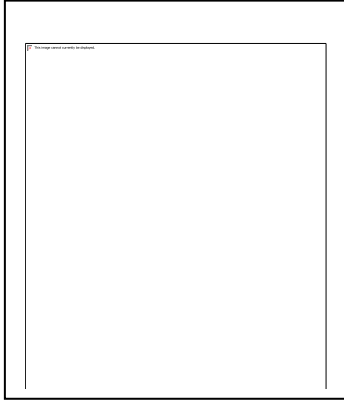
**Kisi-kisi dan Teknik Pengumpulan Data**

**IDENTIFIKASI BAGI PESERTA DIDIK YANG MENGALAMI HAMBATAN BELAJAR MATEMATIKA**

**SMP KELAS VII**

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>	<b>Subjek</b>	<b>Instrumen</b>
<p>Apakah benar-benar ada peserta didik yang mengalami hambatan belajar matematika pada sekolah inklusif ?</p>	<p>Hasil Belajar</p>	<p>Nilai Tes Ulangan Tengah Semester Ganjil mata pelajaran matematika yang sangat rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelaahan Dokumentasi -Nilai UTS Matematika</li> <li>• Penjarangan dengan menggunakan diagram garis</li> <li>• Studi dokumen Bio data, Kehadiran, Buku catatan matematika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh Peserta Didik Kelas VII</li> <li>• Guru Matematika Kelas VII</li> <li>• Wali Kelas, Guru BK, PKS Humas</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar</li> <li>• Daftar</li> <li>• Re</li> <li>• ke</li> <li>• bu</li> </ul>
	<p>Kondisi subjek penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskripsi kebiasaan belajar peserta didik</li> <li>2. Deskripsi perilaku peserta didik yang diduga mengalami hambatan belajar</li> <li>3. Deskripsi lingkungan pendukung kegiatan belajar di sekolah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta Didik</li> <li>• Guru matematika</li> <li>• Wali Kelas</li> <li>• Guru BK</li> <li>• PKS Humas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pec</li> <li>• Wa</li> </ul>
<p>Apakah faktor-faktor yang menghambat apa saja yang menyebabkan peserta didik mengalami hambatan belajar matematika?</p>	<p>Faktor penghambat</p>	<p>A. Faktor Psikologis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap Belajar Matematika</li> <li>2. Motivasi Belajar Matematika</li> <li>3. Kecemasan Belajar Matematika</li> </ol> <p>B. Faktor Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen Matematika Dasar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner</li> <li>• Kuesioner</li> <li>• Kuesioner</li>   <li>• Tes Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek Penelitian</li>   <li>• Subjek Penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK</li> <li>• SK</li> <li>• SK</li>   <li>• So</li> </ul>

## RIWAYAT HIDUP



Endang Setia Permana lahir di Bandung pada tanggal 4 April 1969. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri , Bapak M.Didi Dj. dan Ibu li I.

Penulis menikah dengan Eri Juariah pada tahun 1997 dan dikaruniai dua orang puteri yang bernama Echa Nurlaeli Naufal ( 16 tahun) dan Emil Kalam Khairina ( 8 tahun ).

Penulis merupakan alumni SDN Korpri III Baleendah , SMP N 1 Baleendah dan SMAN 1 Baleendah Kabupaten Bandung. Selesai dari SMA pada tahun 1989 , diterima di DIII ITB Fakultas MIPA Jurusan Pendidikan Matematika. Setelah lulus DIII , penulis bekerja sebagai pengajar di SMPN 4 Sumedang, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Terbuka mengambil Jenjang S1 Jurusan Pendidikan Matematika pada tahun 1995. Pada tahun 1997 penulis beralih tugas ke SMPN 1 Baleendah.

Setelah bekerja di SMPN 1 Baleendah , penulis mulai banyak terlibat pada kegiatan MGMP Matematika dan aktif menjadi pengurus Gugus sejak tahun 2000. Mulai tahun 2006 sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan luar biasa khususnya bidang sekolah akselerasi. Keikutsertaan tersebut menyebabkan penulis berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia pendidikan luar biasa dan pendidikan inklusif. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan jenjang pendidikan S2 di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan mengambil Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus ( PKKh ).

Pendidikan Pascasarjana diselesaikan pada tahun 2014 dengan mengangkat judul penelitian ” Identifikasi dan Asesmen Hambatan Belajar Matematika Pada Peserta Didik di Sekolah Inklusif SMP di Kabupaten Bandung ( Studi Kasus di SMP BPPI Baleendah Kabupaten Bandung )”.